BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dibawah ini beberapa pengertian menurut para ahli perbankan. Menurut Kasmir (2003:11) mengatakan :

"Bank adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap penghimpunan dana yang ada di masyarakat".

Menurut Undang - Undang tentang perbankan No. 10 tahun 1998 adalah :

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarap hidup orang banyak".

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bank adalah badan usaha yang kegiatannya sebagai penghimpun dan penyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan juga melakuan berbagai macam kegiatan jasa keuangan.

2.1.2 Fungsi Bank

Fungsi bank yang diterapkan dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang berbunyi : "Fungsi utama perbankan indonesia adalah sebagai menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat". Di dalam penjelasan yang tercantum

dalam undang-undang No. 10 tahun 1998 tersebut mempunyai dua fungsi, di antarnya:

1. Penghimpunan dana Masyarakat

   Penghimpunan dana masyarakat bisa berbentuk simpanan (deposito berjangka) giro, tabungan dan lain-lain yang dipersamakan dengan itu.

2. Menyalurkan dana Masyarakat

   Menyalurkan dana masyarakat bisa berbentuk kredit atau yang dipersamakan dengan itu.

Secara spesifik menurut Totok Budi Santoso (2006:9) fungsi bank dapat sebagai *agent of trust, agent of development, dan agent of services*.

1. *Agent of Trust*

   Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan berminat menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

2. *Agent of Devlopment*

   Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

3. *Agen of Services*

   Di samping melakukan penghimpunan dana penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa – jasa perbankan yang lain kepada

masyarakat. Jasa – jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa – jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan.

2.1.3 Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah: "Perbankan indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ke arah nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak".

2.1.4 Jenis dan Usaha Bank

2.1.4.1 Jenis - Jenis Bank

Berdasarkan undang-undang No.10 tahun 1998 jenis bank dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Bank Umum

   Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum seiring disebut bank komersial.

2. Bank Perkreditan Rakyat

   Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksankan kegiatan usahanya secara konvesional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.1.4.2 Usaha Bank

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut :

a. Menghimpun dana dari msayarakat
b. Memberikan kredit
c. Menerbitkan surat pengakuan hutang
d. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabhnya.
e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

2.1.5 Tabungan

2.1.5.1 Pengertian Tabungan

Menurut Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru (2006:68) mengatakan: Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang belum disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainya yang dipersamakan dengan itu.

Setiap bank memiliki berbagai jenis produk tabungan dengan nama yang khusus serta memberikan rancangan yang menarik bagi nasabahnya. Semua bank diperkenakan untuk mengembangkan sendiri berbagai jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa perlu adanya persetujuan dari bank sentral (Bank Indonesia).

Ketentuan Umum dari Bank bjb bahwa Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

tertentu yang disepakati antara penabung dan bank dengan menggunakan Tanda Bukti Penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

2.1.5.2 Prosedur Pembukaan Tabungan

Menurut Melayu Hasibuan (2008:83) mengatakan prosedur pembukaan tabungan dapat dilakukan dengan cara :

1. Calon nasabah menuliskan nama dan alamat pada aplikasi formulir permohonan untuk menjadi nasabah.
2. Calon nasabah menyerahkan fotokopi identitas dari (KTP atau SIM).
3. Menyerahkan setoran awal minimal sesuai yang ditentukan bank.
4. Membuat contoh tanda tangan pada tempat yang ditentukan bank.
5. Membuat buku tabungan dengan menuliskan nama, alamat, nomor buku tabungan, dan jumlah tabungannya.
6. Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya.

2.1.5.3 Penyetoran Tabungan

Menurut Melayu Hasibuan (2008:83) mengatakan penyetoran tabungan dapat dilakukan dengan cara :

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja.
2. Penyetoran dilakukan dengan slip setoran yang disetorkan, yaitu uang tunai, cek/bilyet giro kliring, transfer masuk, inkaso masuk, bunga deposito, dan lain – lain.
3. Setiap menyetor, buku tabungan harus dibawa sehingga tabungan dapat dibukukan.

2.1.5.4 Penarikan Tabungan

Menurut Melayu Hasibuan (2008:84) mengatakan penarikan tabungan dapat dilakukan dengan cara :

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib.
3. Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan atau ATM *card*.
4. Jika tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus dibawa.
5. Slip penarikan harus ditandatangani pemilik serta memperlihatkan kartu identitas dari (KTP/SIM)
6. Jumlah penarikan harus dibukukan pada buku tabungan.

2.1.5.5 Alasan Penutupan Tabungan

Menurut Melayu Hasibuan (2008:84) mengatakan penutupan tabungan dapat dilakukan dengan cara :

1. Tabungan akan ditutup karena saldonya nol.
2. Tabungan akan ditutup atas permintaan pemiliknya.
3. Tabungan ditutup oleh bank karena saldo minimumnya kurang.
4. Tabunagn ditutup karena pemiliknya meninggal dunia.

Dalam perkembangannya bank bjb mengeluarkan produk - produk tabungan diantaranya adalah Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang).

2.1.6 Tabungan Simpeda

Tabungan Simpeda adalah Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah Pihak Ketiga Perorangan dan Non Perorangan (Badan Usaha/Badan Hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara pemegang rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

a. Kemudahan dan Kualitas Layanan

1. Diikutsertakan dalam 2 undian berhadiah, yaitu : Undian BPD Seluruh, Indonesia, Undian Gratis Berhadiah dari bank bjb.
2. Suku Bunga harian yang kompetitif.
3. Biaya Administrasi yang ringan.
4. Fasilitas *Online* di seluruh kantor cabang bank bjb tanpa dikenakan biaya.
5. Fasilitas BPDNet *Online* di seluruh Indonesia.
6. Kemudahan bertransaksi melalui fasilitas kartu ATM bank bjb, anda dapat bertransaksi di 268 ATM bank bjb, 23.609 ATM Bersama, 17.000 PRIMA ATM di seluruh Indonesia .
7. Bebas biaya penarikan tunai di ATM Bersama/Prima.
8. Layanan Transaksi 24 jam melalui fasilitas *Mitra Call* dan ATM.
9. Dapat dijadikan agunan kredit.
10. Dapat digunakan untuk pembayaran berbagai macam tagihan.
11. Ketentuan administrasi dan setoran awal terjangkau semua kalangan.
12. Layanan *Weekend Banking* pada hari Sabtu dan Minggu di beberapa lokasi pelayanan

b. Persyaratan dan Biaya adalah sebagai berikut:

1. Setoran awal Rp 50.000,-
2. Saldo Minimum Rp 25.000,-
3. Peruntukkan Perorangan dan Badan Usaha
4. Biaya Administrasi Rp.2.500,-
5. Biaya Penutupan Rp 15.000,-
6. Mengisi Fomulir Pembukaan Simpeda dan menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku.
7. Biaya Rekening Pasif Rp 5.000,-

2.1.7 Tabungan Tandamata

Tabungan Tandamata yaitu merupakan tabungan yang bertujuan untuk kesejahteraan nasabahnya dimasa yang akan datang.

a. Kemudahan dan Kualitas Layanan

1. Suku Bunga Menguntungkan

   Tingkat suku bunga Tandamata yang kompetitif dengan perhitungan bunga harian.

2. Fasilitas *On Line*

   Anda dapat bertransaksi antar rekening di seluruh kantor cabang bank bjb *real time on line* secara gratis.

3. Mudah

   Kami menyediakan Layanan Transaksi *Weekend Banking* pada hari Sabtu dan minggu di beberapa lokasi pelayanan, layanan informasi selama 7 hari seminggu 24 jam sehari melalui fasilitas *Mitra Call* 14049.

4. Fasilitas ATM dan DEBET

   Dengan menggunakan fasilitas ATM bank bjb nasabah dapat bertransaksi di 268 ATM bank bjb, 23.609 ATM Bersama, 17.000 PRIMA ATM di seluruh Indonesia serta kemudahan transaksi belanjan di *merchant* berlogo Prima Debet.

5. Murah

   Biaya administrasi yang ringan dan bebas biaya penarikan tunai di ATM bersama/PRIMA Diikutsertakan dalam Undian Gratis Berhadiah bank bjb**.**

6. Keuntungan Lainnya

   Tandamata dapat dijadikan agunan kredit dan dapat digunakan untuk pembayaran berbagai macam tagihan serta diikutsertakan dalam undian berhadian bank bjb.

b. Persyaratan dan Biaya adalah sebagai berikut:

1. Setoran awal Rp 50.000,-
2. Saldo Minimum Rp 25.000,-
3. Peruntukkan Perorangan dan Badan Usaha
4. Biaya Administrasi Rp.2.500,-/bulan
5. Biaya Penutupan Rp 15.000,-
6. Mengisi Fomulir Pembukaan Tandamata dan menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku.
7. Biaya Rekening Pasif Rp 5.000,-

c. Macam – Macam Tabungan Tandamata diantaranya :

1. Tandamata Bisnis

Tandamata Bisnis merupakan tabungan bagi nasabah selaku pelaku bisnis yang membutuhkan produk dan dukungan bank yang cepat, mudah serta dilengkapi informasi mutasi transaksi bisnis secara jelas dan akurat.

a. Keunggulan Tandamata Bisnis

a) Menampilkan dengan jelas keterangan transaksi bisnis

Informasi mutasi setiap transaksi baik debet maupun kredit secara detail, jelas dan lengkap sehingga memudahkan nasabah untuk memantau transaksi bisnis, seperti nama, nomor rekening pengirim/penerima dan berita transaksi.

b) Automatic Transfer System

Merupakan fasilitas transfer otomatis dari rekening Tandamata Bisnis ke rekening giro sehingga kekurangan dana pada rekening giro bisa langsung tertutupi dari dana yang tersedia pada rekening Tandamata Bisnis. Adapun kelebihan dana pada giro secara otomatis akan dikembalikan ke rekening Tandamata Bisnis sehingga mendapatkan tingkat suku bunga yang lebih menguntungkan.

c) Layanan *Autoprint*

Nasabah bisa mencetak sendiri buku Tandamata Bisnis melalui *Self Service Passbook Printer* (SSPP).

d) Suku Bunga menguntungkan

Tingkat suku bunga pada Tandamata Bisnis setara dengan tingkat suku bunga deposito.

e) Fasilitas *Online*

Nasabah dapat bertransaksi antar rekening di seluruh kantor cabang bank bjb secara *real-time on-line* tanpa dikenakan biaya.

f) Fleksibel

Kami menyediakan Layanan Transaksi *Weekend Banking* pada hari Sabtu dan Minggu di beberapa lokasi pelayanan, layanan informasi selama 7 hari seminggu 24 jam sehari melalui fasilitas *Mitra Call* dan Anda dapat bertransaksi di 268 ATM bank bjb, 23.609 ATM Bersama, 17.000 PRIMA ATM di seluruh Indonesia serta penarikan tunai melalui teller tidak dibatasi jumlahnya selama saldo mencukupi.

g) Keuntungan Lainnya dari Tandamata Bisnis

Tandamata Bisnis dapat dijadikan agunan kredit serta dapat digunakan untuk pembayaran berbagai macam tagihan

2. Tandamata Gold

Tandamata Gold adalah Tabungan bagi nasabah untuk mempersiapkan Masa Datang dilengkapi dengan kemudahan bertransaksi serta jaminan asuransi.

a. Keunggulan Tandamata Gold

a) Suku Bunga Menguntungkan

Tingkat suku bunga Tandamata Gold yang kompetitif dengan perhitungan bunga harian menjadikan investasi nasabah lebih cepat berkembang.

b) Gratis perlindungan asuransi jiwa

Dengan jaminan asuransi secara cuma cuma akan membuat nasabah lebih nyaman dan tenang ke manapun nasabah pergi.

c) Fasilitas *Online*

Nasabah dapat bertransaksi antar rekening di seluruh kantor cabang bank bjb secara *real-time on-line* secara gratis.

d) Mudah

Kami menyediakan Layanan Transaksi *Weekend Banking* pada hari Sabtu dan Minggu di beberapa lokasi pelayanan, layanan informasi selama 7 hari seminggu 24 jam sehari melalui fasilitas *Mitra Call* 14049.

e) Fasilitas ATM

Dengan menggunakan ATM bank bjb nasabah dapat bertransaksi di 316 ATM bank bjb, 23.609 ATM Bersama, 17.000 PRIMA ATM di seluruh Indonesia serta kemudahan transaksi berbelanja di *merchant* berlogo PRIMA DEBIT BCA.

f) Keuntungan Lainnya dari Tandamata Gold

Tandamata Gold dapat dijadikan agunan kredit serta dapat digunakan untuk pembayaran berbagai macam tagihan.

3. Tandamata Haji

Tabungan Ibadah Haji bank bjb merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan niat suci anda melaksanakan Ibadah Haji dengan berbagai keuntungan seperti :

1. Kepastian keberangkatan bisa didapatkan melalui fasilitas SISKOHAT bila penabung telah memenuhi persyaratan minimum dan telah berencana untuk melaksanakan Ibadah Haji.
2. Bebas dari biaya Administrasi, diberikan balas jasa dan juga memperoleh perlengkapan Ibadah Haji secara gratis.
3. Perlindungan Asuransi Jiwa akan diberikan kepada Jemaah sejak keberangkatan sampai kembali di tempat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegitan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan, dan deposito kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu banyak bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti listrik, telepon, air, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut undang – undang tentang perbankan No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Salah satu dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari tabungan. Pengertian Tabungan Menurut Totok budi Santoso dan Sigit Triandaru (2006:98) mengatakan :

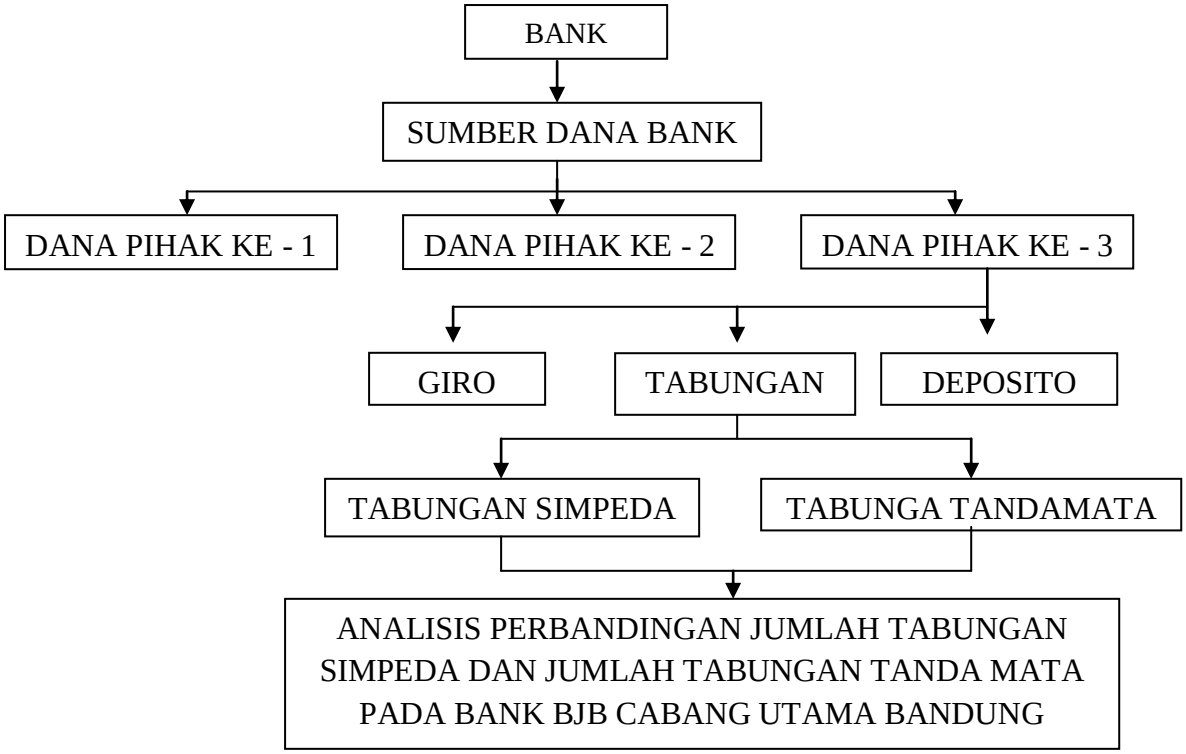
Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang belum disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainya yang dipersamakan dengan itu.

Salah satu produk tabungan yang ada di bank bjb cabang utama bandung adalah tabungan simpeda dan tabungan tandamata.

Tabungan Simpeda adalah Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah Pihak Ketiga Perorangan dan Non Perorangan (Badan Usaha/Badan Hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara pemegang rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

Tabungan Tandamata yaitu merupakan tabungan yang bertujuan untuk kesejahteraan nasabahnya dimasa yang akan datang.

Dari kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran